

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan peristiwa yang terjadi pada seorang wanita, dimulai dari proses *fertilisasi* (konsepsi) sampai kelahiran bayi. Proses ini menyebabkan perubahan fisik, mental, dan sosial yang dipengaruhi beberapa faktor fisik, psikologi, lingkungan, sosial budaya, serta ekonomi. Ketidaknyamanan yang sering terjadi dialami ibu hamil terutama pada trimester pertama kehamilan adalah mual muntah. (Sarwinanti dan Istiqomah AN, 2019).

Mual dan muntah selama kehamilan biasanya disebabkan oleh perubahan dalam sistem endokrin yang terjadi selama kehamilan, terutama disebabkan oleh tingginya fluktuasi kadar HCG (*Human Chorionic Gonadotrophin*), khususnya karena periode mual muntah gestional yang paling umum adalah pada 12-16 minggu, yang pada saat itu HCG mencapai kadar tertinggi. HCG sama dengan LH (*Luteizing Hormone*) dan disekresikan oleh sel trofoblasblastosit. HCG melewati control ovarium di hipofisis dan menyebabkan korpus luteum terus memproduksi esterogen dan progesterone, suatu fungsi yang nantinya diambil alih oleh korionik plasenta. Sebagian kecil primigravida belum mampu beradaptasi dengan hormone estrogen dan chorionic gonadotropin sehingga lebih sering terjadi mual muntah. (Chandra, 2019).

Menurut data WHO (World Health Organization) tahun 2019 terdapat kasus mual muntah mencapai 12,5% dari seluruh jumlah kehamilan di dunia. Jumlah ibu hamil yang mengalami mual dan muntah di Indonesia pada tahun 2019, dari total 2.203 ibu hamil 543 ibu hamil muntah saat awal kehamilan. Dengan demikian rata-rata kasus muntah saat hamil tahun 2019 sebesar 67,9%. Dari jumlah tersebut 60-80% terjadi pada ibu primigravida dan 40-60% terjadi pada ibu multigravida. (Retni et al., 2020)

Penatalaksanaan mual muntah pada Ibu hamil trimester 1 lebih banyak disarankan dengan non farmakologis karena untuk mengurangi efek samping dari pemberian obat-obatan pada janin yang dikandungnya. Terapi non farmakologis

dengan cara makan sering dalam porsi kecil, misalnya setiap dua jam sekali, menghindari makanan berbau tajam, mencoba camilan crackers setelah bangun pagi, makan makanan karbohidrat tinggi, minum jus manis di pagi hari, tidak merokok atau mengonsumsi minuman beralkohol, dan mengurangi stres, dan komplementer seperti akupunktur dan mencium aroma lavender (Novita, 2016).

Aromaterapi yang digunakan untuk mengurangi mual muntah saat kehamilan salah satunya adalah aromaterapi lavender. Lavender adalah kandungan utama yang terdapat dari minyak esensial yang dinilai dapat membantu mengurangi bahkan mengatasi gangguan psikologis dan gangguan rasa nyaman seperti cemas, stress, depresi, mual muntah dan sebagainya. Aroma terapi lavender dijual bebas dan beredar luas di pasaran sehingga sangat mudah didapatkan baik melalui pembelian online maupun pembelian langsung di toko atau gerai (Suhardi, 2015).

Berdasarkan penelitian Zuraida (2018) menyatakan adanya penurunan rata-rata intensitas mual muntah responden sebelum intervensi 11.42 dan setelah intervensi menurun menjadi 8.14. Terdapat perbedaan rata-rata intensitas mual muntah responden antara sebelum dan sesudah pemberian aromaterapi lavender dengan beda rata-rata 3.28 dan nilai p-value =0,001, artinya terdapat perbedaan rata-rata intensitas mual muntah ibu hamil trimester I yang signifikan antara sebelum dan sesudah pemberian aromaterapi lavender dimana terjadi penurunan setelah intervensi. (Zuraida, 2018)

Studi pendahuluan yang dilakukan di PMB Bojong Gede Bogor pada tanggal 20 Februari 2024, pada 5 orang ibu hamil trimester I. Hasil wawancara menunjukkan bahwa 4 orang ibu hamil usia kehamilan 8-12 minggu mengalami mual muntah dengan frekuensi 2-3 kali dalam sehari selama 24 jam.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin meneliti tentang **“Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I Di PMB Bojong Gede Bogor”**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh pemberian aromaterapi lavender terhadap penurunan mual muntah pada ibu hamil trimester I di PMB Bojong Gede Bogor?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian aromaterapi lavender terhadap penurunan mual muntah pada ibu hamil trimester I di PMB Bojong Gede Bogor

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi mual muntah sebelum pemberian aromaterapi lavender pada ibu hamil trimester I di PMB Bojong Gede Bogor.
- b. Mengidentifikasi mual muntah sesudah pemberian Aromaterapi lavender pada ibu hamil trimester I di PMB Bojong Gede Bogor.
- c. Menganalisis pengaruh pemberian Aromaterapi lavender terhadap penurunan mual muntah pada ibu hamil trimester I di PMB Bojong Gede Bogor.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dan pembaca mengenai asuhan pada kehamilan khususnya mual muntah pada awal kehamilan dengan strategi pencegahan atau pemberian perlakuan terapi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Bidan

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan salah satu upaya preventif dan promotif kepada para ibu hamil untuk mengatasi mual muntah pada kehamilan dengan pemberian Aromaterapi lavender. Pelayanan dengan pemberian aromaterapi dapat menjadi inovasi dan

nilai tambah bagi Bidan serta menambah kemampuan dalam memberitakan asuhan kehamilan

b. Bagi PMB

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi PMB dalam upaya meningkatkan pelayanan kesehatan, asuhan kebidanan pada ibu hamil dalam menurunkan frekuensi mual muntah dengan pemberian aromaterapi lavender serta menambah daya tarik terhadap kunjungan pasien di PMB Bojong Gede Bogor.

c. Bagi ibu hamil

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi ibu hamil untuk mengurangi mual muntah pada masa kehamilan dengan menggunakan aromaterapi lavender.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian

No	Penulis dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Sumarti (2022)	“Pengaruh Pemberian Aroma Terapi Lavender Untuk Menurunkan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Dalam Persiapan Menghadapi Persalinan”	a. Pre- test pos tes control group design	a. Pemberin Aromaterapi lavender saja
2	Yosi Febri Kurnia D. P. R (2022)	Aromaterapi Untuk Mengurangi Mual Dan Muntah Pada Ibu Hamil Di Masa Kehamilan Di BPM Fauziah Hatta 2022	True Eksperimen Design	a. Tempat dan waktu penelitin
3	Nurlismawanti (2021)	“Pengaruh Aroma Terapi Peppermint Terhadap Mual Dan Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I Di Wilayah Kerja Puskesmas Sihepeng Kecamatan Siabu Tahun 2021”	Pre- test pos tes control group design	a. Pemberian Aroma Terapi Lavender b. Tempat dan waktu Penelitian